

## **BAB III**

### **ANALISA DATA DAN KONSEP PERANCANGAN**

#### **3.1 Analisa Data**

Menurut Ardhana<sup>12</sup> (dalam Lexy J. Moleong 2002 : 103 ) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sutopo (2010:10), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data-data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti (dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data), langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah untuk menganalisis data-data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

#### **A. Segmentasi Pasar**

Guna tercapainya proses perancangan video company profile Batik Seratan Kleco sebagai media promosi, target ditentukan dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

##### **a. Segmentasi Geografis**

Ditujukan untuk masyarakat di wilayah Kota Surakarta, dikarenakan Surakarta sebagai Kota Budaya.

##### **b. Aspek Demografis**

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia	: 20 sampai 50 tahun
Profesi	: Umum
Agama	: Semua Agama
Tingkat Ekonomi	: Menengah Keatas

**c. Segmentasi Psikografis**

Masyarakat yang menyukai motif dan warna batik yang bagus serta elegan dengan kualitas bahan kain batik yang digunakan tidak kaku dan tebal.

**d. Behavior (Perilaku atau Gaya Hidup)**

Masyarakat yang memiliki kebiasaan melihat di beberapa tempat untuk menyesuaikan keinginan yang diharapkan dengan banyak permintaan.

**B. USP (Unique Selling Proposition)**

USP (*Unique Selling Proposition*) merupakan strategi untuk menciptakan keunikan dan keunggulan produk ataupun jasa yang diproduksi yang tidak dimiliki produk maupun jasa sejenis yang sudah ada, sehingga produk maupun jasa tersebut mempunyai daya tarik yang berbeda.

Batik Seratan adalah salah satu perusahaan batik yang memproduksi jenis batik cap dan tulis, yang memiliki perbedaan dengan perusahaan sejenis lainnya yaitu Produk batik seratan bisa eksklusif yang artinya menyediakan berbagai macam pilihan motif batik cap dan tulis yang bisa disesuaikan dengan keinginan konsumen atau instansi tempat bekerja, baik corak maupun warna tidak dijual di pasaran sehingga tidak menyediakan katalog per item. Warna motif kain batik lebih awet dan tidak mudah luntur, mampu

menyediakan variasi bahan kain yang bisa konsumen pilih sesuai dengan budget yang dimiliki.

### **C. ESP (Emotional Selling Proposition)**

Strategi pemasaran dengan melibatkan emosi, atau yang biasa disebut emotional marketing adalah sebuah taktik yang dipercayai mampu untuk menarik perhatian audiens. Konsumen cenderung membuat keputusan dalam membeli sesuatu karena pengaruh dari dorongan perasaan daripada logika. Perkembangan teknologi mendorong konsumen untuk memiliki lebih banyak akses terhadap suatu brand tertentu. Ini memaksa pebisnis untuk harus menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan identitas dan visi-misi suatu brand agar menjadi beda di mata konsumen. Emotional marketing pada batik seratan tidak ada hal tertentu untuk menarik audiens seperti slogan ataupun yang lainnya. Batik seratan hanya menggunakan marketing secara konvensional dengan menggunakan ciri khas batik seratan itu sendiri.

### **D. Positioning**

Positioning adalah segala upaya untuk mendesain produk serta merek agar dapat menempati sebuah posisi yang unik dibenak konsumen. (Philip Kotler, 1997:36). Positioning dalam batik seratan di terapkan dalam video company profile yang menjelaskan proses pembuatan batik cap dan tulis dari awal sampai akhir dengan teknik videografi. Visual yang ditampilkan dalam video company profile Batik Seratan yaitu menggunakan gaya desain *minimalist style* video. Gaya video yang menggunakan dua effect yaitu effect Curtain dan Dissolve untuk effect slide perpindahan video ke video lainnya.

Dengan menggunakan *color corrector* pada video untuk menambahkan pada saturasi warna supaya warna yang hilang atau kurang lebih terlihat jelas dan terang serta menambahkan *brightness* pada video untuk menambahkan intensitas cahaya. Gaya video seperti ini akan memunculkan kesan video yang sederhana, hanya menggunakan efek video transisi yang sama sehingga tampilan video akan lebih fokus pada setiap proses pembahasan pada video tersebut.

#### **D. Strategi Kreatif**

Pada umumnya video company profile ini membahas proses pembuatan batik seratan. Teknik yang dilakukan dalam video ini indoor dan outdoor dengan dibantu oleh pencahayaan dari sinar matahari dan lampu di dalam ruangan. Pengambilan video lebih banyak di dalam ruangan dan waktu yang berbeda. Video company profile yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu media promosi Batik Seratan untuk memperkenalkan perusahaan tersebut kepada masyarakat umum.

##### **1. Konsep Estetis**

Selain tujuan yang tersampaikan perlu adanya pendekatan lain seperti halnya pemanfaatan konsep estetik :

###### **a. Sinopsis**

Video company profile yang akan dibuat terdiri dari tiga segmen. Segmen pertama menjelaskan tentang kota solo kota batik di lanjutkan dengan wawancara. Segmen kedua adalah proses pembuatan batik seratan dari pembuatan desain manual lanjut ke

tahap proses batik tulis dan cap sampai pewarnaan dan perebusan kain dengan tujuan pembuangan malam/lilin yang menempel di kain batik dan terakhir penjemuran kain batik. Segmen tiga penyeteroran kain batik seratan kepada salah satu toko batik dan promosi video batik seratan bisa di akses lewat media online Instagram.

b. Storyline

Storyline merupakan deskripsi detail dari plot atau alur cerita dalam sebuah video.

Sequence 1

- Scene 1 : Menampilkan Icon Kota Solo
- Scene 2 : Desain Manual Batik

Sequence 2

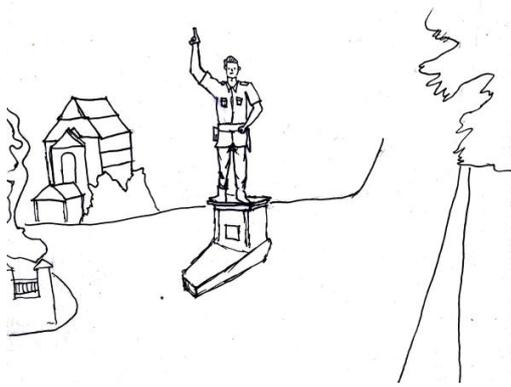
- Scene 1 : Bumper
- Scene 2 : Wawancara dengan narasumber
- Scene 3 : Proses membatik tulis
- Scene 4 : Pencelupan canting cap pada malam
- Scene 5 : Menyusun motif batik cap ke kain
- Scene 6 : Pewarnaan kain batik
- Scene 7 : Perebusan kain batik
- Scene 8 : Pengangkatan kain batik setelah selesai direbus
- Scene 9 : Pencucian kain
- Scene 9 : Penjemuran kain

### Sequence 3

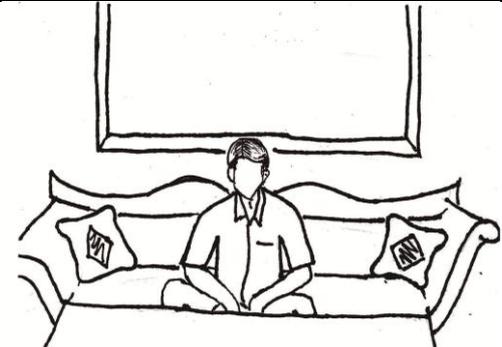
- Scene 1 : Penyetoran kain ke toko
- Scene 2 : Akses video profil di Instagram

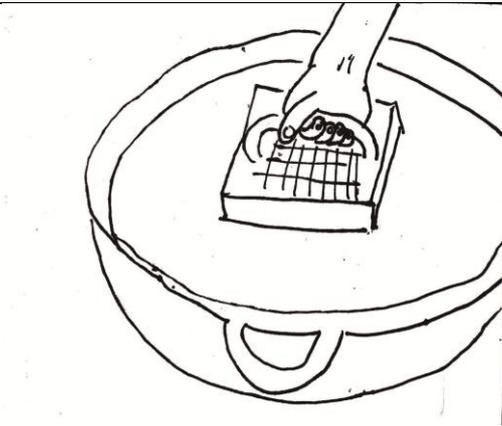
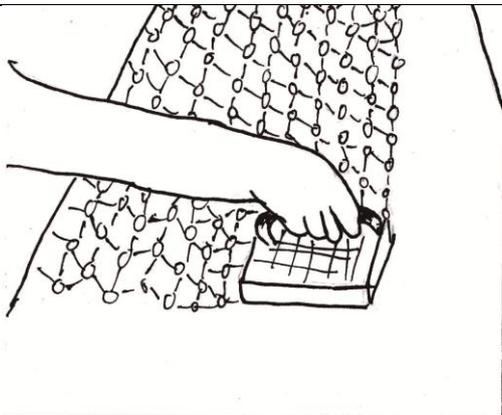
#### c. Storyboard

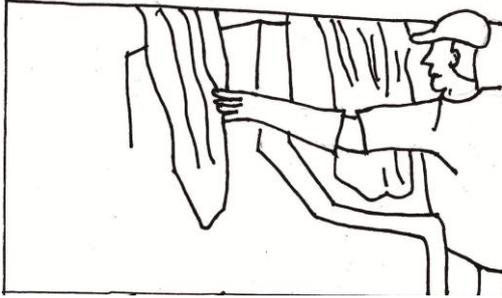
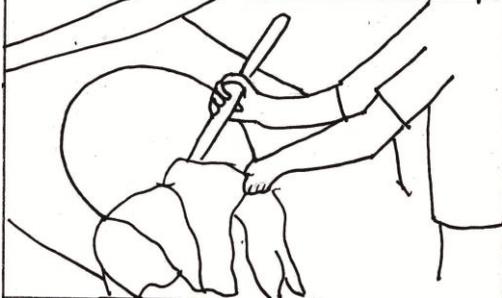
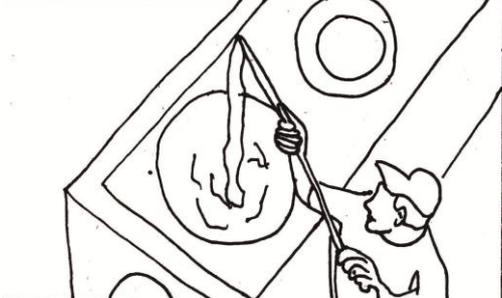
Untuk membuat video biasanya disusun suatu storyboard yang menceritakan urutan-urutan scene yang akan ditampilkan. Pembuatan storyboard bertujuan untuk kemudahan dalam pengambilan gambar pada tiap scene.

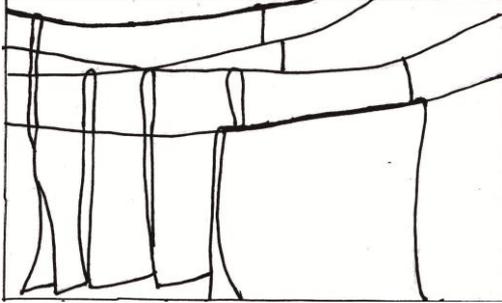
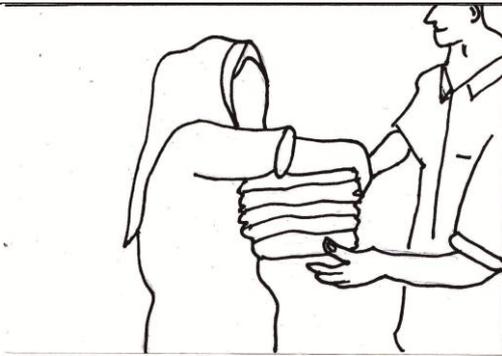
Scene	Gambar	Keterangan
Scene 1		Durasi : 00:00:05 Jenis Shot : Extreme Long Shot VO : Kota Solo terkenal sebagai kota Batik. Batik solo sangat dikenal dunia sebagai salah satu ragam batik yang berkualitas terbaik, dst. Backsound : Framelens Modern Traditional

**Gambar 2. Storyboard  
(Fera Riskia Dewi, 2020)**

Scene 2		<p>Durasi : 00:00:07</p> <p>Jenis Shot : Close Up</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
Scene 3	<p>“Bumper Opening “</p>	<p>Durasi : 00:00:05</p> <p>Jenis Shot : Motion Blur</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
Scene 4		<p>Durasi : 00:00:24</p> <p>Jenis Shot : Medium Shot</p> <p>VO : Saya Faizal Reza di sini saya pemilik sekaligus tenaga kerja produksi di Batik Seratan. Sejarah batik seratan sendiri berawal dari usaha orang tua dan saya mulai belajar akhirnya keterusan dll.</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
<p><b>Gambar 3. Storyboard</b>  <b>(Fera Riskia Dewi, 2020)</b></p>		

Scene 5		<p>Durasi : 00:00:03</p> <p>Jenis Shot : Close up</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
Scene 6		<p>Durasi : 00:00:02</p> <p>Jenis Shot : Close up</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
Scene 7		<p>Durasi : 00:00:04</p> <p>Jenis Shot : Close up</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
<p><b>Gambar 4. Storyboard</b>  <b>(Fera Riskia Dewi, 2020)</b></p>		

Scene 8		<p>Durasi : 00:00:14</p> <p>Jenis Shot : Medium Shot</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
Scene 9		<p>Durasi : 00:00:12</p> <p>Jenis Shot : Close up</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
Scene 10		<p>Durasi : 00:00:09</p> <p>Jenis Shot : Medium Shot</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
Scene 11		<p>Durasi : 00:00:13</p> <p>Jenis Shot : Medium Close up</p> <p>Backsound : Framelens</p> <p>Modern Traditional</p>
<p><b>Gambar 5. Storyboard</b>  <b>(Fera Riskia Dewi, 2020)</b></p>		

Scene 12		Durasi : 00:00:06 Jenis Shot : Close up Backsound : Framelens Modern Traditional
Scene 13		Durasi : 00:00:08 Jenis Shot : Medium long shot Backsound : Framelens Modern Traditional

**Gambar 6. Storyboard  
(Fera Riskia Dewi, 2020)**

d. Tipografi

Tipografi merupakan suatu representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan suatu properti visual yang pokok. Font Calisto MT termasuk font sans serif yaitu jenis font yang memiliki karakter yang sederhana sehingga jika diaplikasikan kedalam video. Sedangkan font Bodoni Bd BT termasuk dalam font dekoratif yang sederhana dan memiliki kesan tradisional dan untuk font Carrington termasuk font dekoratif latin. Jenis font Calisto MT dan Carrington yang digunakan pada Bumper Opening isi video dan Lower Third. Font Calisto MT

digunakan pada tulisan Batik Seratan di tulisan “Batik” sedangkan Font Carrington digunakan di tulisan “Seratan”. Font Bodoni Bd BT digunakan pada tulisan alamat “jalan kenari karangasem laweyan” pada bumper opening.

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**  
**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**  
**1234567890**

**Gambar 7.** Font Bodoni Bd BT  
**(Fera Riskia Dewi, 2020)**

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**  
**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**  
**1234567890**

**Gambar 8.** Font Calisto MT  
**(Fera Riskia Dewi, 2020)**

*A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z*  
*abcdefghijklmnopqrstuvwxyz*  
*1234567890*

**Gambar 9.** Font Carrington  
**(Fera Riskia Dewi, 2020)**

e. Scene

Scene	Visual	Audio
<b>Sequence 1</b>		
Scene 1	Icon kota solo gladak dan patung batik kleco laweyan.	VO : Kota Solo terkenal sebagai kota Batik. Batik solo sangat dikenal dunia sebagai salah satu ragam batik yang berkualitas terbaik, dst.

Scene 2	Desain manual batik tulis	Instrument
<b>Sequence 2</b>	Bumper	
Scene 1	Wawancara dengan Narasumber	Saya Faizal Reza di sini saya pemilik sekaligus tenaga kerja produksi di Batik Seratan. Sejarah batik seratan sendiri berawal dari usaha orang tua dan saya mulai belajar akhirnya keterusan dll.

Scene 2	Proses Batik Tulis	instrument
Scene 3	Pencelupan canting cap ke wajan lilin/malam	
Scene 4	Menyusun motif batik cap pada kain	
Scene 5	Proses pewarnaan kain batik	
Scene 6	Proses perebusan kain batik	
Scene 7	Pengangkatan kain batik setelah direbus	
Scene 8	Proses pencucian kain	
Scene 9	Penjemuran kain batik	
<b>Sequence 3</b>		
Scene 1	Pemasaran kain batik ke toko	Instrument
Scene 2	Finishing	

f. Shooting List

**“Video Company Profile Batik Seratan”**

Shot	Shot 1
Lokasi	Patung Gladak Slamet Riyadi
Jenis Shot	Extreme Long Shot
Angel Camera	Normal Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Narasi Kota Solo

Shot	Shot 2
Lokasi	Patung Batik Kleco
Jenis Shot	Medium Long Shot
Angel Camera	Slanted (samping objek)
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Narasi Kota Solo

Shot	Shot 3
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Medium Shot
Angel Camera	Normal Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Wawancara dengan pemilik Batik Seratan

Shot	Shot 4
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Close up
Angel Camera	Normal dan High Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Proses Batik Tulis

Shot	Shot 5
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	Low Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Pencelupan Canting Cap

Shot	Shot 6
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	Normal Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Proses Batik Cap

Shot	Shot 7
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Medium Shot
Angel Camera	Slanted (samping objek)
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Pewarnaan Kain Batik

Shot	Shot 8
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	High Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Pencucian Kain setelah pewarnaan

Shot	Shot 9
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	Normal Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Perebusan menggunakan kayu bakar

Shot	Shot 10
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	Slanted (samping objek)
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Proses Perebusan Kain Batik

Shot	Shot 11
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Long Shot
Angel Camera	High Angel

Gerakan Camera	Motion Blur
Keterangan	Pembuangan Lilin

Shot	Shot 12
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	High Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Penambahan Obat Kimia Soda ash untuk mempermudah proses pelarutan lilin/malam

Shot	Shot 13
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Medium Shot
Angel Camera	High Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Pengangkatan Kain batik setelah direbus

Shot	Shot 14
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	High Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Pencucian Kain batik setelah direbus

Shot	Shot 15
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Medium Shot
Angel Camera	Normal Angel
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Mengurangi Air setelah dicuci

Shot	Shot 16
Lokasi	Batik Seratan
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	Low Angel
Gerakan Camera	Fokus

Keterangan	Penjemuran Kain Batik
------------	-----------------------

Shot	Shot 17
Lokasi	Beteng Trade Center Solo
Jenis Shot	Medium Long Shot
Angle Camera	Slanted (samping objek)
Gerakan Camera	Fokus
Keterangan	Tahap Akhir Penyetoran Kain

## 2. Konsep Teknis

Dalam penyusunan tugas akhir ini, alat yang dipergunakan dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan mengenai perangkat lunak dan perangkat keras. Adapun rincian kebutuhan alat digunakan dalam pembuatan aplikasi ini sebagai berikut :

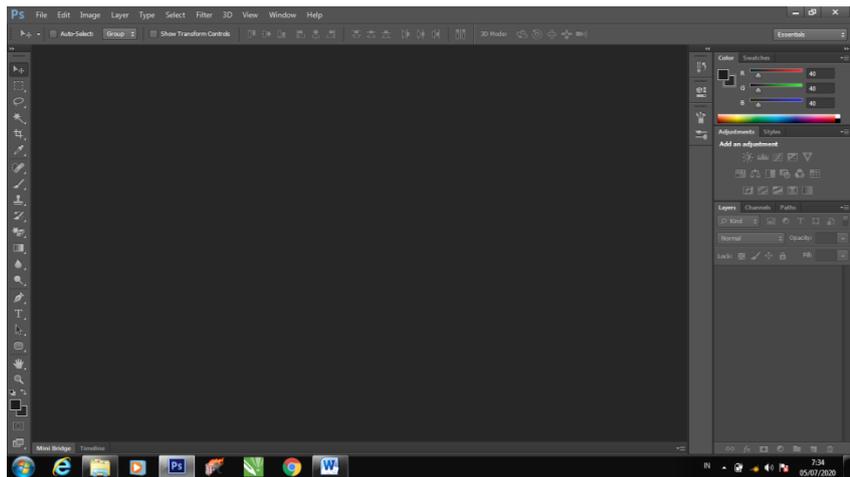
### - Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam pembuatan aplikasi digunakan beberapa perangkat lunak yang berfungsi sebagai dasar peralatan untuk membangun aplikasi.

Perangkat lunak yang digunakan diantaranya :

#### a. Adobe Photoshop CS6

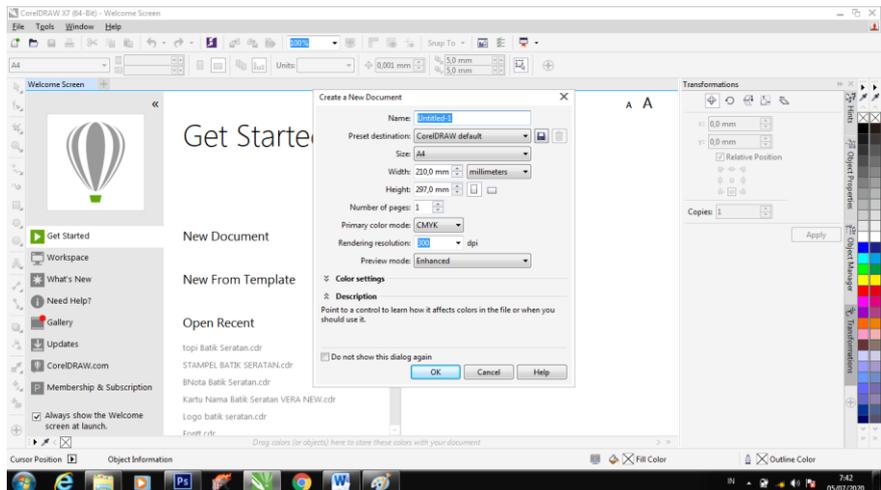
Software ini digunakan untuk melakukan *editing image* yang akan digunakan untuk *company profile*. Mengatur kecerahan pada foto yang gelap dan *crop* foto.



**Gambar 10. Screenshot Adobe Photoshop CS6 (Fera Riskia Dewi, 2020)**

b. Corel Draw X7

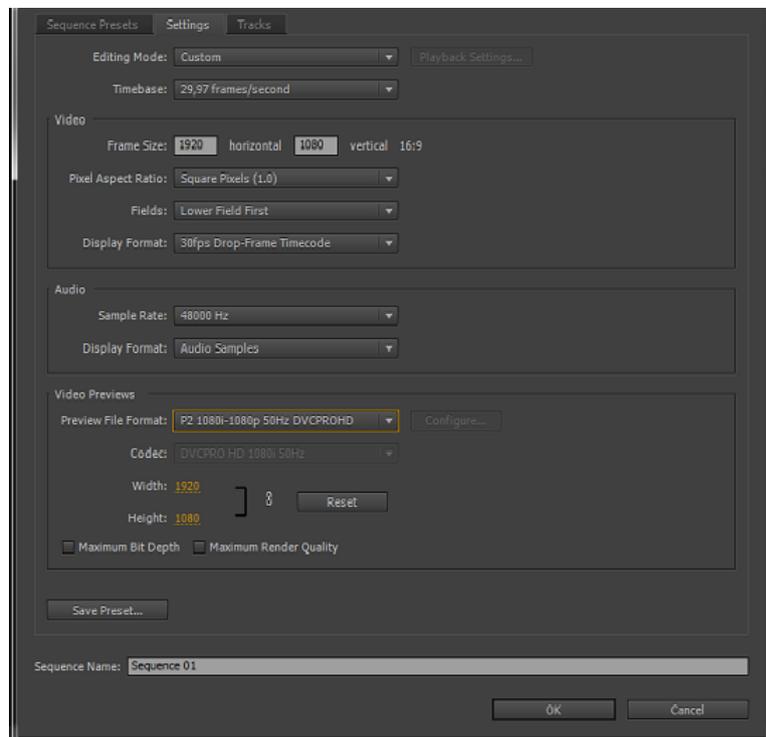
Software ini digunakan untuk membuat gambar ilustrasi desain media plan seperti poster, label dvd, cover dvd, packaging, dsbnya.



**Gambar 11. Screenshot Corel Draw X7 (Fera Riskia Dewi, 2020)**

c. Adobe Premiere Pro CS6

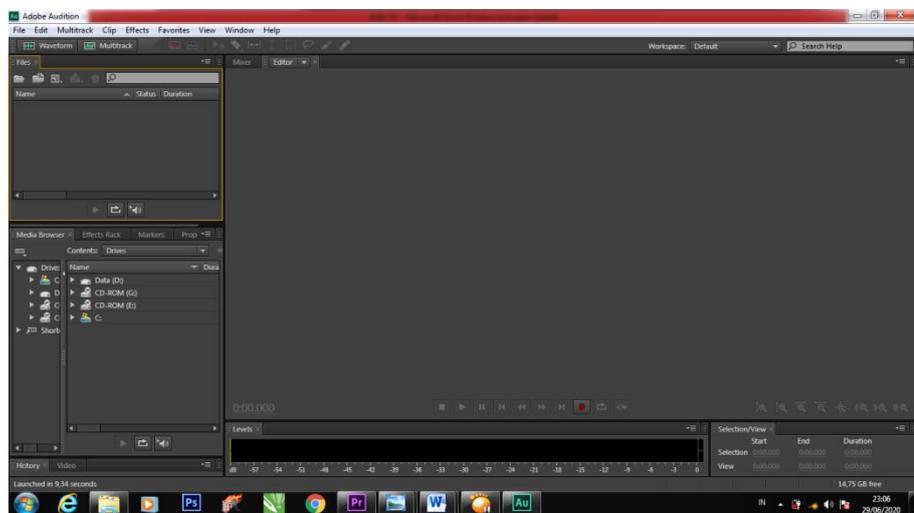
Software ini digunakan untuk editing video dalam penggabungan semua *scene* video yang sudah jadi. Penggabungan video ini berdasarkan *storyline* dan *storyboard* yang sudah dibuat. Software ini tidak hanya digunakan untuk penggabungan video, tetapi juga digunakan untuk penambahan *backsound* dan narasi. Format *Sequence* yang digunakan yaitu *frame size* 1920x1080 *pixels* dengan *Editing Mode* : *Custom* dan *timebase* : 29,97 *frames/second*.



**Gambar 12.** *Screenshot* Format Sequence Adobe Premier Pro CS6 (Fera Riskia Dewi, 2020)

d. Adobe Audition CS6

*Adobe Audition* adalah software yang digunakan untuk *editing* suara dan memiliki berbagai fasilitas pengolahan suara, seperti memperbaiki kualitas suara menambahkan beberapa efek suara dan menggabungkan beberapa suara menjadi satu *track* suara dalam bentuk format apapun serta menghilangkan *noise* pada suara agar terdengar jernih.



**Gambar 13. Screenshot Tampilan Adobe Audition CS6 (Fera Riskia Dewi, 2020)**

- Kebutuhan Perangkat Keras

Proses perancangan *video company profile batik seratan* menggunakan cara digital, mulai dari pengambilan gambar video sampai editing video. Adapun beberapa peralatan yang digunakan saat produksi *video company profile batik seratan* menggunakan beberapa perlengkapan :

- a. Intel(R) core (TM) i3-3217U CPU @1.80 GHz
- b. Microsoft Windows 7 Ultimate
- c. 4.00 GB of RAM
- d. Headset Samsung
- e. Kamera Canon 700D dan 600D
- f. Kamera Canon 1200D
- g. Tripot Excell
- h. Memori Sandisk Ultra 32 dan 16 GB
- i. Microphone
- j. Voice Recorder Sony ICD-PX240
- k. Lighthing cityson 30W

a. Kamera 700 D

Kamera DSLR digunakan sebagai alat pengambilan gambar video. Proses produksi menggunakan kamera DSLR Canon 700D karena kamera jenis ini cukup baik untuk produksi sebuah video. Dengan *movie record size* 1920x1080 f5 ISO 100 speed 60 sedangkan pada waktu didalam ruangan dengan *settingan* ISO 3200 f4.5 dan speed 1/125.



**Gambar 14.** Kamera Canon 700D  
**Sumber :** [Seputarcamera.blogspot.com](http://Seputarcamera.blogspot.com), 2020

b. Microphone

Pada proses pengambilan gambar *microphone* berguna untuk merekam suara obyek yang akan diambil saat wawancara dan voice over, dengan menggunakan microphone suara dan kata-kata yang disampaikan dapat lebih jelas dan focus.



**Gambar 15. Microphone**  
**Sumber : [id.aliexpress.com](https://id.aliexpress.com), 2020**

c. Lensa

Lensa canon 55mm f/1.4 USM cukup baik untuk proses pengambilan video selain menghasilkan gambar yang soft bokeh, lensa 55mm f/1.4 USM juga menghasilkan video dan gambar yang cukup tajam dan kedetailannya. Pemilihan lensa tersebut sangat baik sehingga cocok untuk pengambilan gambar pembuatan video company profile.



**Gambar 16.** Lensa Canon 55mm  
**Sumber : Seputarcamera.blogspot.com, 2020**

d. Laptop

Pada proses editing video peran Laptop sangatlah penting untuk mendukung proses editing video. Laptop ini adalah komponen utama dalam pembuatan video company profile, mulai dari memasukkan gambar dan video yang akan di edit lalu dilakukan pemotongan gambar dan video, penambahan suara serta sampai tahap terakhir yaitu merender video yang sudah jadi. Laptop yang digunakan proses editing video company profile batik seratan adalah Toshiba Intel® core™ i3-3217U CPU @1.80 GHz 1.80GHz, RAM 4Gb. Dengan spesifikasi laptop tersebut sudah cukup baik untuk

melakukan editing dan rendering video.



**Gambar 17. Leptop Toshiba**  
**Sumber : [notebookcheck.net](http://notebookcheck.net), 2020**

e. Tripod

Pada proses pembuatan video company profile ini sangat memerlukan tripod karena dengan menggunakan tripod maka dapat untuk melakukan pemotretan jauh lebih mudah lagi tanpa membuat ribet, serta tripod juga akan membantu dalam hal mengurangi guncangan pada video dan kamera akan selalu dalam keadaan yang stabil.



**Gambar 18. Tripod**  
**Sumber : [Plazacamera.com](http://Plazacamera.com), 2020**

## F. Media Plan

Pemilihan Media yang berguna untuk menunjang branding dari perancangan ini :

### 1. Cover CD

Sampul Album adalah bagian depan dari sebuah kemasan produk rekaman suara komersial (album). Sebutan ini bisa berarti kertas yang dicetak untuk menyampul kemasan album berisi piringan berukuran 10" dan 12", album berisi compact disc atau kaset. *Album cover* juga bisa berarti kantung yang berfungsi sebagai pelindung dari sebuah piringan.

### 2. Label CD

Merupakan tempat penyimpanan data berkapasitas 700Mb. Yang membedakan antara CD-R dan CD-RW adalah kalau data yang telah disimpan di CD-R tidak bisa dihapus lagi ( telah permanen ). Sedangkan CD-RW data yang telah tersimpan bisa sewaktu-waktu dihapus.

### 3. Roll Up Banner

*Roll up banner* yaitu banner ini memiliki bodi khusus dimana bodinya dapat digulung. Maka dari itu banner pun tidak mudah terkena lipatan atau tekukan sehingga tidak mudah rusak *Roll up banner* juga efektif digunakan saat pada acara yang singkat karena *Roll up banner* ini mudah tinggal digulung sehingga *Roll up banner* mudah di bawa kemana-mana. Jenis

banner yang penggunaanya ditarik dari bawah keatas pada bagian headernya. Media ini pun hampir mirip seperti X-banner atau Y-banner yang membedakannya adalah tampilan pada banner ini tampak lebih kokoh karena terbuat dari bahan stainless dan aluminium yang mampu berdiri tegak. Media promosi *roll up banner* mampu berdiri tegak secara vertikal 90 derajat karena rangkanya yang berada di bagian atas dan bawah. Bahan banner dapat digulung dan disesuaikan tingginya tanpa harus melepas keseluruhan rangkanya. Bahan *roll up banner* yang sering dipakai yaitu *flexi, pvc/luster, albatros* atau *photopaper*.

#### 4. Cap stempel

Stempel dan cap adalah dua benda yang berhubungan erat. Kalau stempel adalah bagian “negatif”, maka cap adalah bagian “positif”. Sebagaimana telah disebutkan, stempel adalah alat yang permukaannya berukir gambar, tulisan atau keduanya yang dapat menghasilkan cap. Ada hal yang perlu diperhatikan jika stempel dibuat, yaitu ukiran pada permukaannya harus dibuat terbalik agar dihasilkan cap sesuai keinginan. Stempel umumnya dibuat dari bahan-bahan yang keras. Misalnya dari logam atau batu semi permata. Bahan lain yang elastik misalnya karet dapat juga digunakan. Bentuk permukaan stempel umumnya bundar atau lonjong, tetapi ada juga yang segi empat panjang, bujur sangkar, segi delapan, dan lain-lain.

## 5. Stiker

Stiker adalah media promosi yang ditempel atau dilekatkan pada produk atau barang yang menunjukkan identitas suatu produk agar mudah dikenal orang. Dalam dunia industri stiker berfungsi sebagai label yang ditempel pada botol, kemasan atau objek produk. Kualitas stiker yang bagus dapat menambah kepercayaan konsumen untuk membeli produk tersebut. Selain itu fungsi stiker dalam suatu promosi, bentuk stiker dan gambar yang menarik dapat meningkatkan daya beli produk.

## 6. Nota

Nota merupakan bukti transaksi untuk pembelian barang atau penjualan barang secara tunai, nota dapat dibuat menjadi 2 lembar, yaitu pada lembar pertama yang diserahkan kepada pembeli sedangkan lembar kedua atau salinan disimpan oleh penjual untuk merekam bahan pada laporan atau toko keuangan perusahaan.

## 7. Kaos Polo

Kaos Polo adalah bentuk kemeja dengan kerah, garis leher rok dengan tiga kancing, dan saku opsional. Polo shirt biasanya berlengan pendek. Kaos polo biasanya terbuat dari katun rajutan (bukan kain tenun), biasanya rajutan Piqué, atau rajutan interlock yang jarang (yang terakhir sering digunakan, meskipun tidak secara eksklusif, dengan katun polos pima), atau

menggunakan serat lain seperti sutra , wol merino , serat sintetis , atau campuran serat alami dan sintetis.

#### 8. Apron

Apron adalah sebutan lain dari celemek, yang merupakan serapan dari bahasa Perancis yaitu naperon. Arti sebenarnya dari kata itu adalah serbet. Kain tersebut fungsinya untuk melindungi tubuh dari paparan noda. Pada umumnya celemek dipakai oleh ibu-ibu ketika memasak atau chef di restoran. Celemek memang sangat penting keberadaannya. Tidak hanya sebagai aksesoris dapur semata, tapi juga banyak fungsinya. Bahan untuk pembuatan celemek biasanya tergantung dari fungsi yang ingin didapatkannya. Sebagai contoh untuk celemek yang dipakai untuk media plan ini menggunakan bahan kain ero.

#### 9. Paperbag

Paper Bag adalah tas sederhana yang berbahan dasar kertas. Kertas yang digunakan bisa berupa kertas tebal, yakni kertas hard cover, kertas manila, kertas pelangi, kertas kalender, kertas karton dan jenis kertas yang lainnya. Yang penting syaratnya adalah kertas yang tebal dan tidak gampang sobek. Untuk itulah fungsi Paper Bag banyak digandrungi. Lebih simple dan modern saat dibawa daripada menggunakan kantong plastik. Kemunculan dari Paper Bag ini jelas memberikan fungsi kepraktisan yang tidak bisa dielakkan lagi. Kita menjadi lebih

mudah membawa barang bawaan, tanpa takut rusak atau takut jebol. Lebih kuat dan banyak juga ukurannya.

#### 10. Kartu nama

Kartu nama adalah kartu yang digunakan untuk menyampaikan informasi seseorang atau perusahaan. Biasanya kartu nama digunakan untuk perkenalan secara formal. Dalam kartu nama selalu terisi nama dan logo perusahaan, alamat, nomor telepon, email, fax serta website. Kita tahu bahwa kartu nama digunakan sebagai perkenalan data diri saja. Sebenarnya fungsi dari kartu nama lebih dari itu. Bagi seorang pebisnis kartu nama bukan hanya sekedar identitas diri saja, ada manfaat lainnya yang bisa didapatkan dengan hadirnya kartu nama.